

**STUDI ETNOGRAFI SERTA NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA PERGURUAN PENCAK SILAT TERATAI PUTIH DI DESA
SUKASADA, KECAMATAN SUKASADA,
KABUPATEN BULELENG**

Oleh
Maulani Khofifa, NIM 1816011010
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan kembali profil dan sejarah dari perguruan pencak silat Teratai Putih yang terletak di Desa Sukasada, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng kepada masyarakat yang lebih luas serta pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter di perguruan Teratai Putih. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Guru besar, para pelatih dan pesilat perguruan Teratai Putih menjadi subjek dalam penelitian ini guna memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi data menggunakan 3 teknik, yaitu proses observasional partisipatif, wawancara mendalam, dan penelitian dokumen. Alat penelitian menggunakan pedoman wawancara. Tahapan teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perguruan pencak silat Teratai Putih telah ada sejak Agustus tahun 1971 yang diketuai oleh guru besar Jero Nyoman Sudiadnyana bersama dengan 3 orang lainnya yaitu Komang Pica, Made Duara dan Gede Sujayasa yang kemudian pada tahun 1980 terdaftar secara resmi di IPSI Buleleng. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter di perguruan Teratai Putih sudah direalisasikan mulai dari saat awal pencetusan perguruan ini, dengan harapan karakter pesilat Teratai Putih dapat menjadi pedoman baik di dalam perguruan maupun di tengah-tengah masyarakat.

Kata-kata kunci: etnografi, pendidikan karakter, pencak silat

**ETNHNOGRAPHIC STUDIES AND THE VALUES OF CHARACTER
EDUCATION AT THE TERATAI PUTIH PENCAK SILAT COLLEGE IN
SUKASADA VILLAGE, SUKASADA DISTRICT,
BULELENG REGENCY**

Oleh
Maulani Khofifa, NIM 1816011010
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

ABSTRACT

This study aims to reintroduce the profile and history of the Teratai Putih Pencak silat college located in Sukasada village, Sukasada district, Buleleng regency to the wider community as well as the implementation of character education values at the Teratai Putih Pencak Silat college. This type of research using an ethnographic approach. The professors, trainers and fighter of the Teratai Putih Pencak Silat college became the subjects of this research in order to obtain valid data. Data collection techniques were carried out by triangulation of data using 3 techniques, namely the participatory observational process, in-depth interviews, and document research. The research tool uses interview guidelines. The stages of data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and validation. The results showed that the Teratai Putih pencak silat college had existed since August 1971 which was chaired by professor Jero Nyoman Sudiadnyana along with 3 other people, namely Komang Pica, Made Duara and Gede Sujayasa, who in 1980 was officially registered at IPSI Buleleng. The application of the values of character education at the Teratai Putih Pencak Silat College has been realized since the beginning of the establishment of this college, with the hope that the character of the Teratai Putih fighter can be a guide both within the university and in the midst of society.

Keywords: ethnography, character education, pencak silat